

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Definisi Rumah Sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Keawajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes, 2018). Adanya rumah sakit diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mencapai pemerataan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pemerintah Indonesia juga selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan kesehatan di Indonesia melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Pasal 1 ayat 2 : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang selanjutnya disingkat BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan (Kemenkes, 2013). Sehingga rumah sakit kini memiliki dua jenis pasien yaitu pasien umum yang membayar tagihan pengobatan mereka secara pribadi dan pasien BPJS yang mana tagihan pengobatan pasien ditanggung oleh BPJS.

Rumah sakit dalam melaksanakan tugasnya juga dibantu oleh beberapa bagian salah satunya yaitu rekam medis sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Keawajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien pada pasal 2 ayat 1 butir h yaitu menyelenggarakan rekam medis. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis, Rekam Medis Adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2008). Pelaksanaan kegiatan rekam medis di rumah sakit harus berjalan dengan baik dan lancar sehingga terlaksananya pelayanan kesehatan sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan rekam medis mempunyai berbagai rangkaian mulai dari pendaftaran yang merupakan pencatatan identitas pasien, pencatatan kegiatan pengobatan pasien oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya, sampai penyimpanannya.

Penyimpanan rekam medis berguna sebagai arsip dan melihat riwayat penyakit pasien saat pasien berkunjung kembali ke rumah sakit, saat pasien berkunjung ke rumah sakit maka akan dilakukan penyediaan rekam medis untuk pasien baru dan pengambilan kembali rekam medis untuk pasien lama.

Menurut Keputusan Kementerian Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, Standar waktu kegiatan penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan kurang dari 10 menit atau sama dengan 10 menit yaitu ( $\leq 10$  menit)(Kemenkes, 2008).

Ketepatan waktu penyediaan rekam medis sangat mempengaruhi jalannya kegiatan pelayanan yang dilakukan dokter ke pada pasien dipoliklinik, jika penyediaan rekam medis berjalan dengan tepat waktu maka pelaksanaan pengobatan di poliklinik akan berjalan lancar dan begitupula sebaliknya apa bila penyediaan rekam medis tidak tepat waktu atau lambat maka pelaksanaan pengobatan di poliklinik akan terhambat karena pelaksanaan pengobatan bisa dimulai jika rekam medis pasien telah tersedia di poliklinik tersebut.

Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebrotomerupakan [rumah sakit](#) type A yang terletak di [DKI Jakarta](#), [Indonesia](#) tepatnya di Jl. Dr. Abdul Rachman Saleh, berada di bawah Komando [Pusat Kesehatan Angkatan Darat](#), didirikan oleh pemerintah kolonial [Belanda](#) pada tahun [1819](#). Saat ini Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto merupakan rumah sakit tingkat satu dan menjadi pusat rujukan tertinggi di jajaran [TNI](#) yang menyediakan perawatan kesehatan untuk prajurit [TNI AD](#), [Pegawai Negeri Sipil](#) serta masyarakat umum.

Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto juga melaksanakan pelayanan BPJS, sehingga mempengaruhi jumlah kunjungan pasien, hal ini tentu mempengaruhi kegiatan penyediaanrekam medis.Salah satu poliklinik yang paling banyak dikunjungi oleh pasien BPJS adalah Klinik Bedah memiliki rata-rata jumlah kunjungan 329 pasien perhari.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti telah menemukan adanya keterlambatan penyediaanrekam medis dari 20 sampel rekam medis yang dikirim ke Klinik Bedah, didapatkan rata-rata lama waktu penyediaan adalah 29 menit, sedangkan standar waktu kegiatan penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan kurang dari 10 menit atau sama dengan 10 menit yaitu ( $\leq 10$  menit) (Kemenkes, 2008).

Keterlambatan penyediaan rekam medis disebabkan oleh beberapa kendala yaitu mulai dari banyaknya kunjungan pasien pada tiap harinya, pengembalian rekam yang tidak tepat waktu, sedikitnya jumlah petugas penyediaan rekam medis pasien BPJS rawat jalan Klinik Bedah yang tidak sebanding dengan jumlah pasien perharinya. Hal inilah yang menjadi latar belakang peneliti melakukan penelitian terhadap waktu penyediaanrekam medis Klinik Bedah di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah yaitu :

Tinjauan Waktu Penyediaan Rekam Medis Pasien BPJS di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu penyediaan rekam medis pasien BPJS di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional penyediaan rekam medis di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
- b. Menghitung waktu penyediaan rekam medis pasien BPJS Klinik Bedah Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan waktu penyediaan rekam medis pasien BPJS rawat jalan Poliklinik Bedah di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

#### **1.4.1 Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian dapat digunakan oleh instalasi rekam medis sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk peningkatan mutu pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.

#### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pembelajaran bagi pendidikan mahasiswa dan referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman sehingga dapat menerapkannya di dunia kerja, sebagai bentuk implementasi dari segala pengetahuan yang sudah didapat selama menjalani masa perkuliahan.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah “Tinjauan Waktu Penyediaan Rekam Medis Pasien BPJS di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto”.

Penelitian ini dilakukan dibagian rekam medis atau Administrasi Pasien dan Informasi Medis (Bagminpasien dan Formed) Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto dengan berfokus pada waktu penyediaan rekam medis di Klinik Bedah, subjek dari penelitian ini adalah rekam medis pasien BPJS Klinik Bedah pada bulan agustus 2019 dengan menggunakan metode Analisis deskriptif.